

## The Application of Green Economy in the Framework of the 2025 Garbage Clean Bantul Movement (Bantul Bersama)

Mahrus Lutfi Adi Kurniawan<sup>1\*</sup>, Suripto<sup>2</sup>

Ahmad Dahlan University

**Corresponding Author:** Mahrus Lutfi Adi Kurniawan [lutfiadi@gmail.com](mailto:lutfiadi@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Green Economy, Garbage Clean, Bantul Movement

*Received :* 06 July

*Revised :* 06 September

*Accepted:* 06 November

©2022 Kurniawan, Suripto : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Green Economy is an economic idea that aims to improve the welfare and social equality of the community, while reducing the risk of environmental damage significantly. So far, the economic aspect is more dominant than the environmental aspect so that environmental sustainability is not maintained and produces negative effects/externalities that can harm residents in the surrounding environment. Environmental damage is a full concern for economists, giving rise to the concept of a green economy or better known as a green economy.

---

## Penerapan Green Economy dalam Rangka Gerakan Bantul Bersih Sampah Tahun 2025 (Bantul Bersama)

Mahrus Lutfi Adi Kurniawan<sup>1\*</sup>, Sripto<sup>2</sup>

Ahmad Dahlan University

**Corresponding Author:** Mahrus Lutfi Adi Kurniawan [lutfiadi@gmail.com](mailto:lutfiadi@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Green Economy, Garbage Clean, Bantul Movement

*Received :* 06 Juli

*Revised :* 06 September

*Accepted:* 06 November

©2022 Kurniawan, Sripto : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](#).



### ABSTRAK

Green economy adalah gagasan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat, sekaligus mengurangi resiko kerusakan lingkungan secara signifikan. Selama ini aspek ekonomi lebih dominan dibandingkan aspek lingkungan sehingga kelestarian lingkungan tidak terjaga dan menghasilkan efek negatif / eksternalitas yang dapat merugikan penduduk di lingkungan sekitarnya. Kerusakan lingkungan menjadi perhatian penuh para ekonom sehingga memunculkan konsep ekonomi hijau atau yang lebih dikenal dengan *green economy*.

---

## PENDAHULUAN

Pengabdian ini mengangkat judul optimalisasi green economy masyarakat desa Gadingharjo, Donotirto, Kretek dalam mensukseskan gerakan bantul bersih sampah tahun 2025 (Bantul Bersama). Green Economy atau ekonomi hijau adalah suatu gagasan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat, sekaligus mengurangi risiko kerusakan lingkungan secara signifikan. Selama ini, aspek ekonomi lebih dominan dibanding dengan aspek lingkungan sehingga kelestarian lingkungan tidak terjaga dan menghasilkan efek / eksternalitas negative yang dapat membahayakan penduduk di lingkungan sekitar. Kerusakan lingkungan menjadi perhatian penuh bagi ekonom sehingga memunculkan konsep ekonomi hijau atau yang lebih dikenal dengan green economy.

Berdasarkan Kementrian ESDM RI bahwa ekonomi hijau ini dapat juga diartikan perekonomian yang rendah atau tidak menghasilkan emisi karbondioksida terhadap lingkungan, hemat sumber daya alam dan berkeadilan sosial. Optimalisasi penerapan green economy dapat dilakukan melalui lingkungan terkecil, seperti rumah tangga. Rumah tangga dalam sirkular ekonomi memainkan peran yang sangat penting tidak terkecuali dalam penerapan green economy. Luaran dari pengabdian ini berupa artikel ilmiah yang dikirim ke jurnal maupun seminar. Luaran lain yang diharapkan adalah artikel di media masa dan kemampuan mitra untuk lebih berdaya.

Optimalisasi penerapan green economy dapat dilakukan melalui lingkungan terkecil, seperti rumah tangga. Rumah tangga dalam sirkular ekonomi memainkan peran yang sangat penting tidak terkecuali dalam penerapan green economy. Peranan rumah tangga dalam green economy menimbang bahwa di Jakarta rata-rata sampah individu yang dihasilkan adalah 1 kg. Dengan jumlah penduduk di Indonesia lebih dari 220 Juta orang maka setiap hari dapat menghasilkan 220 juta kg sampah. Hal ini dapat menghasilkan emisi karbondioksida terhadap lingkungan yang dapat mengganggu kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan pengabdian dilakukan di Gadingharjo, Donotirto, Kretek Kabupaten Bantul. Pemilihan objek pengabdian berdasarkan bahwa desa tersebut a) merupakan desa penopang kegiatan pariwisata di Pantai Parangtritis; b) daerah yang merupakan padat penduduk; c) penduduk desa terdapat home industry; d) mensukseskan Perbup Nomor 156 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Kabupaten Bantul dan Perda Nomor 6 Tahun 2021 tentang RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026; dan e) mensukseskan gerakan BANTUL BERSAMA, yaitu gerakan Bantul Bersih Sampah Tahun 2025. Dengan melihat peluang yang ada saat ini maka tim akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mensosialisasikan dan praktek sebagai upaya optimalisasi green economy melalui rumah tangga di Dusun Gadingharjo untuk mensukseskan Gerakan Bantul Bersih Sampah Tahun 2025.

## TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program penyuluhan optimalisasi *green economy* masyarakat desa Gadingharjo, Donotirto, Kretek dalam mensukseskan gerakan bantu bersih sampah tahun 2025 (Bantul Bersama).

Tabel 1. Pelaksanaan dan Metode

No	Metode	Kegiatan	Tanggal	Tempat
1	Perizinan	Meminta izin kepada kepala dukuh Gadingharjo, Donotirto, Kretek	3 Maret 2022	Rumah Kepala Dukuh
2	Penyuluhan	Penyuluhan optimalisasi <i>green economy</i> masyarakat desa Gadingharjo, Donotirto, Kretek dalam mensukseskan gerakan bantu bersih sampah tahun 2025 (Bantul Bersama)	19 Maret 2022	Rumah Kepala Dukuh

## METODOLOGI

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program penyuluhan optimalisasi *green economy* masyarakat desa Gadingharjo, Donotirto, Kretek dalam mensukseskan gerakan bantu bersih sampah tahun 2025 (Bantul Bersama).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak atas kehadiran *Covid-19* ini. Pemerintah Indonesia sendiri telah memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien (Buana, 2017). Pandemi *COVID-19* tak hanya berdampak signifikan pada peningkatan volume sampah. Peningkatan volume sampah terjadi secara masif di seluruh Indonesia tidak terkecuali di Kabupaten Bantul, hal ini terlihat dari prediksi dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DIY yang menyatakan bahwa tempat pembuangan akhir sampah di Piyungan dapat berhenti beroperasi pada tahun 2022 karena tingkat volume sampah yang sangat mengkhawatirkan.

Volume sampah kabupaten/kota pada tahun 2021 yang masuk TPA Piyungan sebesar 800 ton/hari. Volume sampah Kabupaten Bantul yang masuk ke TPA Piyungan sebesar 180 ton/hari. Berdasarkan UU No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah bahwa Sampah merupakan tanggungjawab bersama, baik pemerintah maupun masyarakat, setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan. Pengelolaan sampah yang buruk dapat berakibat pada:

1. Dampak kesehatan, Berpotensi menimbulkan bahaya bagi kesehatan, seperti: Penyakit diare, tifus, kolera, Penyakit jamur, Penyakit cacangan, dsb.
2. Dampak Lingkungan, berpotensi mengakibatkan banjir. Selain itu, sampah cair yang berada di sekitar saluran air akan menimbulkan bau tak sedap.
3. Dampak Sosial Ekonomi, meningkatnya biaya kesehatan karena timbulnya penyakit, Kondisi lingkungan tidak bersih akibat penanganan sampah yang tidak baik. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat secara keseluruhan

Oleh karena itu, memberikan penyuluhan diberikan kepada masyarakat masyarakat desa Gadingharjo, Donotirto, Kretek dapat meningkatkan kesadaran untuk mengurangi volume sampah melalui rumah tangga dan untuk mensukseskan gerakan bantul bersih sampah tahun 2025 (Bantul Bersama). Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, semua peserta aktif mengikuti penyuluhan dan bersemangat untuk mulai mengubah perilaku menjadi lebih bermanfaat. Jenis penyuluhan yang dilakukan cukup mudah untuk dipahami oleh masyarakat desa dengan sasaran ibu-ibu PKK, sehingga dapat diterima dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2022 dengan peserta adalah masyarakat di daerah desa Gadingharjo, Donotirto, Kretek, Bantul. Pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan tentang Optimalisasi green economy masyarakat desa Gadingharjo, Donotirto, Kretek dalam mensukseskan gerakan bantul bersih sampah tahun 2025 (Bantul Bersama).

Tak ada yang menyangka pandemi Covid-19 akan bermuara pada ancaman krisis multidimensi. Persoalan yang bermula dari sektor kesehatan meluas pada kondisi lingkungan. Tak ada pilihan, selain bergerak bersama untuk mengantisipasi dampak yang timbul akibat pandemi. Dampak yang muncul pada lingkungan tidak lain adalah peningkatan volume sampah secara drastis, perubahan pola konsumsi saat pandemi dan pemakaian masker sekali pakai mendorong peningkatan volume sampah. Penyuluhan juga menekankan pada penguraian sampah yang bersifat organik dan non-organik hal ini dilakukan karena penanganan kedua sampah tersebut berbeda. Penyampaian materi juga ditekankan pada pemilahan sampah dan barang-barang yang dapat digunakan kembali (re-use) seperti baju bekas yang dapat digunakan untuk pel lantai, botol atau kaleng yang dapat dijadikan sebagai pot bunga dll. Masyarakat mengikuti kegiatan penyuluhan dengan antusias, hal ini dibuktikan dengan munculnya pertanyaan-pertanyaan dari peserta terhadap materi penyuluhan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Gadingharjo, Donotirto, Kretek dapat berjalan dengan baik dan lancar tentunya dengan mentaati protokol kesehatan. Peserta antusias dan dapat bekerjasama dengan baik. Metode yang digunakan sangat efektif. Harapannya terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah. Saran yang dapat diberikan kepada

masyarakat adalah untuk selalu memberikan perhatian khusus dalam menangani sampah dengan cara memilah sampah melalui rumah tangga, bijak dalam menggunakan barang yang sudah dipakai. Kedua hal tersebut dapat secara signifikan mengurangi volume sampah melalui rumah tangga.

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Oleh karena itu, memberikan penyuluhan diberikan kepada masyarakat masyarakat desa Gadingharjo, Donotirto, Kretek dapat meningkatkan kesadaran untuk mengurangi volume sampah melalui rumah tangga dan untuk mensukseskan gerakan bantul bersih sampah tahun 2025 (Bantul Bersama). Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, semua peserta aktif mengikuti penyuluhan dan bersemangat untuk mulai mengubah perilaku menjadi lebih bermanfaat. Jenis penyuluhan yang dilakukan cukup mudah untuk dipahami oleh masyarakat desa dengan sasaran ibu-ibu PKK, sehingga dapat diterima dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada : Dr. Muchlas, M.T., selaku rektor Universitas Ahmad Dahlan, Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D. selaku kepala LPPM Universitas Ahmad Dahlan dan seluruh partisipan yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat. Demikian laporan ini penulis susun, semoga kegiatan ini memberikan banyak manfaat. Semoga kegiatan ini diterima Allah SWT menjadi amal ibadah. Amin.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementrian ESDM, 2021. Mengenal Lebih Dalam Langkah Aplikasi Ekonomi Hijau di Indonesia. Jakarta.  
<https://ppsdmaparatur.esdm.go.id/seputar-ppsdma/mengenal-lebih-dalam-langkah-aplikasi-ekonomi-hijau-di-indonesia>, diakses 31 Januari 2022.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. 2021. Gerakan Bantul Bersih Sampah Tahun 2025 (BANTUL BERSAMA).  
<https://dispusip.bantulkab.go.id/berita/832-gerakan-bantul-bersih-sampah-tahun-2025-bantul-bersama/>, diakses 31 Januari 2021.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. 2022. Kelola Sampah Libatkan Masyarakat, Perlu Literasi Berbasis Lingkungan.  
<https://dlh.bantulkab.go.id/berita/715-kelola-sampah-libatkan-masyarakat-perlu-literasi-berbasis-lingkungan>, diakses 31 Januari 2021.